

Believer's Bible Commentary



Surat

kepada

Filemon



Komentar & Penjelasan Perjanjian Baru
Penafsiran Pasal demi Pasal bagi setiap Orang Percaya

ed. 02.03

William MacDonald

Sastra Hidup Indonesia

Edisi 2018 (ed. 02.03)

Judul asli: Bible Believers Commentary

Copyright: William MacDonald

Penerbit E-Buku Internet (Bahasa Indonesia)

Sastra Hidup Indonesia, <http://www.sastra-hidup.net>

Hak pengarang dilindungi Undang-undang

This work is licensed under *Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike CC BY-NC-SA* (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/3.0/>)



Kutipan-kutipan Firman Tuhan biasanya diambil dari:

- KITAB SUCI-TERJEMAHAN LAMA (TL), Lembaga-Lembaga Alkitab yang Berkerdjasama, Djakarta 1954, 1965. Dari Alkitab Bode (PB) dan Klinkert (PL), © The Word® 2003-10 Costas Stergiou (www.theword.net)
- KITAB SUCI-Indonesian Literal Translation, (KSLIT) © Yayasan Lentera Bangsa 2008 (www.yalensa.org)
- ALKITAB TERJEMAHAN BARU (TB) © LAI, 2000

Tata letak dengan LinuxMint®, LibreOffice®, ^liber_line®, THE GIMP® dan Inkscape®.

Daftar Isi

Daftar Singkatan Kitab.....	iv
Daftar Singkatan-singkatan yang Lain.....	v
Ikhtisar Surat-surat Perjanjian Baru.....	vi
Prakata.....	xi
SURAT PAULUS KEPADA FILEMON.....	1
Pendahuluan.....	1
I. Tempat Khusus dalam Daftar Kitab-kitab (Kanon).....	1
II. Penulis.....	2
III. Tanggal.....	2
IV. Latar Belakang dan Tema.....	3
GARIS BESAR SURAT FILEMON.....	4
TAFSIRAN.....	5
I. SALAM (Ayat 1-3).....	5
II. RASA SYUKUR PAULUS DAN DOA BAGI FILEMON (Ayat 4-7).....	7
III. PERMOHONAN PAULUS BAGI ONESIMUS (Ayat 8-20).....	9
IV. KATA-KATA PENUTUP (Ayat 21-25).....	14
CATATAN AKHIR.....	17

Daftar Singkatan Kitab

Perjanjian Lama

Kej.	Kejadian	Pkh.	Pengkhotbah
Kel.	Keluaran	Kid.	Kidung Agung
Im.	Imamat	Yes.	Yesaya
Bil.	Bilangan	Yer.	Yeremia
Ul.	Ulangan	Rat.	Ratapan
Yos.	Yosua	Yeh.	Yehezkiel
Hak.	Hakim-hakim	Dan.	Daniel
Rut	Rut	Hos.	Hosea
1Sam.	1 Samuel	Yl.	Yoël
2Sam.	2 Samuel	Am.	Amos
1Raj.	1 Raja-raja	Ob.	Obadja
2Raj.	2 Raja-raja	Yun.	Yunus
1Taw.	1 Tawarikh	Mi.	Mikha
2Taw.	2 Tawarikh	Nah.	Nahum
Ezr.	Ezra	Hab.	Habakuk
Neh.	Nehemia	Zef.	Zefanya
Est.	Ester	Hag.	Hagai
Ayb.	Ayub	Za.	Zakharia
Mzm.	Mazmur	Mal.	Maleakhi
Ams.	Amsal		

Perjanjian Baru

Mat.	Matius	1Tim.	1 Timotius
Mrk.	Markus	2Tim.	2 Timotius
Luk.	Lukas	Tit.	Titus
Yoh.	Yohanes	Flm.	Filemon
Kis.	Kisah Para Rasul	Ibr.	Ibrani
Rm.	Roma	Yak.	Yakobus
1Kor.	1 Korintus	1Ptr.	1 Petrus
2Kor.	2 Korintus	2Ptr.	2 Petrus
Gal.	Galatia	1Yoh.	1 Yohanes
Ef.	Efesus	2Yoh.	2 Yohanes
Flp.	Filipi	3Yoh.	3 Yohanes
Kol.	Kolose	Yud.	Yudas
1Tes.	1 Tesalonika	Why.	Wahyu
2Tes.	2 Tesalonika		

Daftar Singkatan-singkatan yang Lain

ay.	ayat
BBC	William MacDonald, Komentar & Penjelasan Perjanjian Baru
bhs.	bahasa
bnd.	bandingkan
dll.	dan lain-lain
dsb.	dan sebagainya
hlm.	halaman
kl.	kurang lebih
km.	kilometer
lih.	lihat
M.	Tarikh Masehi
sM.	sebelum Tarikh Masehi
mis.	misalnya
PB	Perjanjian Baru
PL	Perjanjian Lama
ps.	pasal

Ikhtisar Surat-surat Perjanjian Baru

1. SURAT-SURAT PAULUS KEPADA JEMAAT-JEMAAT

KITAB	KATA KUNCI	TEMA
Roma	Kebenaran Tuhan	Menggambarkan injil mulai dari penghukuman kepada pembenaran kepada pengudusan kepada pemuliaan (1-8). Menyajikan rencana Tuhan bagi Bangsa Yahudi dan semua bangsa yang lain (9-11) dan nasehat praktis bagi orang-orang percaya (12-16)
1 Korintus	Koreksi atas Kehidupan yang Duniawi	Koreksi atas perpecahan, imoralitas, perkara-perkara hukum, dan penyelewengan dalam Perjamuan Tuhan (1-6). Jawaban atas pertanyaan mengenai pernikahan, makanan yang dipersembahkan kepada berhala, ibadah umum, dan kebangkitan (7-16).
2 Korintus	Pembelaan Pelayanan Paulus	Pembelaan atas kerasulan Paulus, panggilan dan mandat. Sebagian besar telah bertobat dari pemberontakan melawan Paulus, tetapi masih ada sebagian kecil yang tidak bertobat.
Galatia	Kemerdekaan dari Hukum Taurat	Menolak legalisme yang telah menjerat jemaat-jemaat di Galatia. Menunjukkan keunggulan anugerah atas hukum, dan meninggikan hidup yang dimerdekakan di atas legalisme dan penyalahgunaan kebebasan.
Efesus	Bangunan Tubuh Kristus	Meninggikan posisi orang percaya dalam Kristus (1-3) dan menasihati para pembaca untuk menjaga kehidupan rohani berdasarkan atas kekayaan rohani (4-6)
Filipi	Hidup adalah Kristus	Paulus berbicara mengenai perkembangan terakhir dari pemenjaraannya dan mendesak para pembacanya untuk memiliki gaya hidup yang memelihara kesatuan, kerendahan hati dan kesalehan.
Kolose	Keunggulan Kristus	Menunjukkan keunggulan Kristus dalam penciptaan, penebusan, dan hubungan kehidupan. Orang percaya telah sempurna dalam Kristus dan tidak memerlukan hal lain apa pun.
1 Tesalonika	Kekudusan dalam Terang Kedatangan Kristus Kembali	Paulus memuji iman orang-orang Tesalonika dan mengingatkan mereka akan perhatiannya demi kesucian hidup. Dia juga mengajar mereka tentang kedatangan Tuan Yesus

2Tesalonika Pemahaman mengenai Hari
 Tuhan

Paulus mengoreksi kesimpulan yang salah mengenai hari Tuhan, menjelaskan peristiwa-peristiwa yang harus mendahului peristiwa yang luar biasa ini, dan menasihatkan para pembacanya untuk tetap tinggal dalam ketekunan.

2. SURAT-SURAT PRIBADI RASUL PAULUS

SURAT	KATA KUNCI	TEMA
1Timotius	Panduan Kepemimpinan untuk Jemaat-jemaat	Paulus menasihati Timotius mengenai persoalan guru-guru palsu, doa umum, peranan wanita, dan persyaratan untuk para penatua dan diaken.
2Timotius	Ketahanan dalam Pelayanan	Panduan dalam peperangan yang di rancang untuk membangun dan membesarkan hati Timotius untuk keberanian dan ketabahan dalam kesukaran-kesukaran dan peperangan rohani.
Titus	Panduan Tingkah-laku bagi Jemaat-Jemaat	Rincian mengenai persyaratan-persyaratan bagi para penatua dan memerintahkan Titus dalam kewajibannya yang berhubungan dengan berbagai golongan di dalam jemaat.
Filemon	Pengampunan dari Perbudakan	Paulus memohon kepada Filemon untuk mengampuni Onesimus dan untuk menganggap dia bukan lagi sebagai budak tetapi sebagai saudara dalam Kristus.

3. SURAT-SURAT DARI YANG LAIN

SURAT	KATA KUNCI	TEMA
Ibrani	Keunggulan Kristus	Menunjukkan keunggulan pribadi Kristus, keimaman, dan kuasa atas semua yang mendahului Dia untuk mendorong para pembaca agar menjadi dewasa dan stabil dalam iman mereka.
Yakobus	Iman yang Bekerja	Sebuah katalog praktis dari sifat-sifat iman yang benar yang ditulis untuk menasihati para pembaca Surat Yakobus yang merupakan orang Yahudi Kristen untuk menguji kenyataan iman mereka sendiri.
1 Petrus	Menderita bagi Kristus	Menghibur dan menasihati mereka yang sedang ditinah karena iman mereka dalam Kristus. Mereka didorong untuk mengembangkan sikap ketundukan dalam memandang penderitaan mereka.
2 Petrus	Berjaga-jaga Melawan Nabi-nabi Palsu	Mengatasi perlawanan internal yang berbentuk guru-guru palsu yang memikat mereka kedalam kepercayaan dan perbuatan yang salah. Permohonan untuk pertumbuhan dalam pengetahuan yang benar dari Kristus.
1 Yohanes	Persekutuan dengan Tuhan	Menggali dimensi persekutuan antara orang yang telah ditebus dengan Tuhan. Orang percaya harus berjalan dalam terang-Nya, menyatakan kasih-Nya dan tinggal di dalam kehidupan-Nya.
2 Yohanes	Menghindari Persekutuan dengan Guru-guru Palsu	Yohanes memuji para pembacanya karena tetap setia dengan kebenaran-kebenaran rasuli dan mengingatkan mereka untuk berjalan dalam kasih dan menghindari guru-guru palsu
3 Yohanes	Menikmati Persekutuan dengan Saudara-saudara Seiman	Yohanes berterimakasih kepada Gayus karena bantuannya kepada pengajar-pengajar kebenaran yang berkeliling, berlawanan dengan Diotrefes, yang menolak mereka dan meminta yang lain untuk melakukan yang sama.
Yudas	Berjuang untuk Iman	Menyingkapkan perbuatan, sifat dan prediksi penghukuman akhir dari guru-guru palsu. Yudas mendorong para pembacanya untuk membangun diri mereka sendiri dalam kebenaran dan berjuang dengan sungguh-sungguh untuk iman.
Wahyu	Wahyu akan Kedatangan Kristus	Kristus dalam kemuliaan-Nya memberikan tujuh pesan kepada Jemaat (1-3). Penglihatan akan penghukuman yang tak terperi atas umat manusia yang memberontak diikuti dengan Kedatangan-Nya yang Kedua (4-19). Kitab Wahyu menyimpulkan dengan sebuah penjelasan mengenal langit baru dan bumi baru dan kehebatan Yerusalem baru (20-22).

Dari *Visual Survey of the Bible*.

Dicetak ulang dengan ijin dari penulis

Prakata

Mengenai Nama-nama Tuhan

Penerbit *Sastra Hidup Indonesia* tidak ingin memberikan kesan bahwa tidak ada perbedaan antara Tuhan Yang Kekal dan Mahakuasa yang menyatakan diri di dalam Alkitab dan 'Tuhan' yang diperkenalkan di dalam Al-Qur'an. Sesungguhnya, kami mengakui bahwa mereka sama sekali tidak sama.

Di dalam buku ini, kami menyediakan bagi para pembaca nama-nama dan istilah-istilah tentang Tuhan Alkitabiah secara teliti dan saksama. Nama-nama dan istilah-istilah ilahi yang digunakan di dalam naskah-naskah Alkitab asli seharusnya dicantumkan dengan setepat-tepatnya di dalam buku ini. Oleh karena itu, penerbit memutuskan untuk menghindari penggunaan beberapa istilah dan ungkapan "tradisional" yang digunakan di dalam banyak buku Kristen di Indonesia.

Penerbit juga tidak menggunakan istilah-istilah dari bahasa aslinya-bahasa Ibrani dan bahasa Yunani-dengan menyalin setiap huruf dari satu abjad ke huruf abjad yang lain, walaupun cara kerja ini sesungguhnya sangat akurat. Hal ini karena kita akan menganggap istilah-istilah seperti itu agak asing dan tidak biasa.

Oleh sebab itu, istilah-istilah yang digunakan dalam buku ini adalah istilah-istilah yang sudah cukup biasa dalam bahasa Indonesia. Istilah-istilah berikut ini adalah istilah-istilah yang terpenting:

- Nama pribadi Tuhan Yang Kekal dan Tuhan Yang Mahakuasa (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "YAHWEH") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "TUHAN" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf besar saja).
- Istilah umum Tuhan (yang aslinya dalam bahasa Ibrani: "Elohim") diterjemahkan dengan menggunakan istilah "Tuhan" (huruf pertamanya saja yang besar).
- Dalam Perjanjian Baru, yang ditulis dalam bahasa Yunani, Roh Kudus membimbing para penulis dengan menggunakan kata "*theos*" baik sebagai nama pribadi Tuhan maupun sebagai istilah umum. Kami menghormati fakta ini dan kami menerjemahkan kata "*theos*" dengan memakai istilah "Tuhan".
- Gelar dan istilah umum Yesus Kristus (yang aslinya di dalam bahasa Yunani: "*kyrios*") diterjemahkan sesuai dengan artinya dalam bahasa asli, yaitu "Tuan" (huruf pertama ditulis dengan memakai huruf besar). Jikalau kata "*kyrios*" tersebut dikenakan pada manusia atau ciptaan-ciptaan yang lain, yang digunakan adalah istilah "tuan" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).
- Istilah-istilah umum untuk dewa-dewi atau ilah-ilah yang lain diterjemahkan dengan menggunakan istilah-istilah yang umum, yaitu "ilah" atau "dewa" (semuanya ditulis dengan menggunakan huruf kecil).

Kami yakin bahwa penggunaan istilah yang tepat ini akan menolong para pembaca

untuk membedakan Tuhan, Pencipta kekal yang telah menyatakan Diri-Nya sendiri di dalam Alkitab dan “*Tuhan*” yang terdapat di dalam Al-Qur'an: Tuhan Alkitabiah sama sekali tidak sama dengan “*Tuhan*” yang tertulis di dalam Al-Qur'an.

Kami yakin bahwa ketepatan penggunaan istilah ini dapat menjadi suatu berkat yang bermanfaat bagi Anda dan memberikan suatu rasa hormat kepada satu-satunya Tuhan Tritunggal.

-----o-----

SURAT PAULUS KEPADA FILEMON

Pendahuluan

“Sebuah karya agung dalam seni menulis surat yang pendek.” –Ernest Renan

“Kita semua adalah si Onesimus [milik Tuhan].” – Martin Luther

I. Tempat Khusus dalam Daftar Kitab-kitab (Kanon)

Beberapa orang mungkin berpikir bahwa kita tidak merasa kehilangan apa-apa jikalau tidak ada surat singkat yang berasal dari Paulus ini. Mereka benar-benar salah. Yang pertama, telah diakui secara luas bahwa surat ini adalah surat pribadi asli yang langsung dari hati Rasul Paulus. Oleh karena itu, surat ini adalah sebuah mutiara. Surat ini seringkali dibandingkan dengan surat biasa yang memiliki tema yang sama –seorang budak yang melarikan diri– oleh penulis berkebangsaan Romawi Pliny the Younger kepada seorang teman. Kecuali dalam hal kepandaian menulis dengan indah, Surat Paulus terbukti lebih baik.

Surat singkat ini menunjukkan kesopanan, kebijaksanaan –dengan sedikit humor– dan hati yang mengasihi dari Paulus. Walaupun surat ini tidak mengajarkan doktrin secara langsung, namun demikian surat ini merupakan sebuah ilustrasi yang sempurna dari pengajaran mengenai “pertanggunggaan” karena perintah Paulus untuk “tanggungkanlah semuanya itu kepadaku.” Sama seperti kegagalan Onesimus ditanggungkan ke dalam ‘simpanan’ Paulus dan kemampuan Paulus untuk membayar pertanggunggaan tersebut diterapkan kepada ketidakberdayaan Onesimus, demikian juga dosa-dosa orang Kristen ‘diperhitungkan,’ atau ditanggungkan, ke dalam simpanan Tuhan kita dan kebaikan Tuhan kita yang menyelamatkan dimasukkan pada buku kas induk orang Kristen tersebut. Tidak heran reformis terbesar, Martin Luther, menuliskan:

Di sini kita melihat bagaimana Rasul Paulus mengorbankan dirinya bagi Onesimus yang malang, dan dengan segala kemampuannya membela perkara Onesimus dengan tuannya: dan dengan demikian Paulus menjadikan dirinya seolah-olah dia adalah Onesimus, dan dialah yang melakukan kesalahan kepada Filemon. Bahkan

sama seperti Kristus telah melakukannya bagi kita sebagai Pendamai dengan TUHAN Bapa, demikian juga Rasul Paulus melakukannya bagi Onesimus dengan Filemon. ... Kita semua adalah Onesimus-Nya, menurut pendapatku.¹

II. Penulis

Semua orang kecuali para pengkritik yang paling negatif menerima bahwa Surat Filemon ditulis oleh Paulus. Nyatanya, Renan begitu yakin akan keaslian surat ini sehingga membuatnya mempertanyakan penolakannya sendiri akan keaslian surat yang memiliki hubungan yang sangat dekat dengan Surat Kepada Jemaat Di Kolose.

Karena isi Surat Filemon ini sangat singkat dan begitu pribadi, tidak mengejutkan bahwa surat ini tidak banyak dikutip.

Bukti Eksternal

Kitab Filemon dikutip atau disinggung di dalam tulisan-tulisan Ignatius, Tertullian dan Origen. Eusebius mengatakan bahwa kitab Filemon merupakan salah satu dari sekian banyak buku yang diterima oleh semua orang Kristen (homologoumena). Marcion memasukkannya ke dalam 'kanon'nya dan Kitab Filemon juga diakui oleh Kanon Muratori.

Bukti Internal

Bahkan di dalam surat singkat ini Paulus menyebutkan namanya sendiri sebanyak tiga kali (ayat 1,9,19). Ayat 2,23,24 memiliki hubungan yang erat dengan Kolose 4:10-17, dengan demikian kedua surat ini saling mendukung keaslian satu dengan yang lainnya. Oleh karena itu bukti secara internal sejalan dengan bukti secara eksternal.

III. Tanggal

Surat ini dikirimkan pada waktu yang sama dengan Surat Kepada Jemaat Kolose (sekitar tahun 60 M.), atau sekitar 30 tahun setelah Kenaikan Tuhan kita.

IV. Latar Belakang dan Tema

Kita dapat mengumpulkan keterangan-keterangan mengenai kisah yang menjadi latar belakang surat ini dari isi surat ini sendiri dan dari surat Paulus kepada jemaat di Kolose. Kelihatannya Filemon adalah seorang penduduk dari Kolose (lih. Kol. 4:17 dengan Flm. ayat 2) yang sudah bertobat melalui Rasul Paulus (ayat 19). Salah satu budaknya, Onesimus, telah melarikan diri darinya (ayat 15,16) dan ada kesan bahwa Onesimus mungkin telah mengambil beberapa benda milik tuannya (ayat 18).

Onesimus ini tiba di Roma pada saat Paulus sedang dipenjarakan di sana (ayat 9). Kita tidak mengetahuinya dengan pasti apakah pada saat itu Paulus di dalam penjara atau apakah saat itu dia dalam keadaan masih memperoleh kebebasannya di rumah yang di sewanya sendiri (Kis. 28:30). Dengan serangkaian peristiwa-peristiwa yang aneh, Onesimus bertemu Paulus di kota metropolis yang penuh dengan kesibukkan itu dan Paulus membimbingnya kepada Kristus melalui pelayanannya (ayat 10). Hari-hari selanjutnya, suatu ikatan kasih kebersamaan terbangun (ayat 12) dan Onesimus terbukti merupakan seorang penolong yang berguna bagi Rasul Paulus (ayat 13). Tetapi mereka berdua sependapat bahwa hal terpenting bagi Onesimus adalah kembali kepada Filemon dan mengakui semua kesalahan yang telah dia lakukan terhadap tuannya di masa lampau. Jadi Paulus menulis surat ini kepada Filemon, menjadi penengah bagi Onesimus dan memberikan alasan-alasan yang kuat kenapa dia harus diterima kembali dengan ramah oleh tuannya (ayat 17). Pada saat yang sama Paulus juga menulis surat kepada Jemaat di Kolose. Dia menugaskan Tikhikus sebagai pengantar surat dan menyuruh Onesimus kembali ke Kolose bersamanya (Kol. 4:7-9).

Surat ini adalah surat yang paling pribadi dari semua surat-surat Paulus. Surat-suratnya yang ditujukan kepada Timotius dan Titus juga dituliskan kepada pribadi-pribadi, tetapi semua surat tersebut berhubungan dengan segala urusan sidang jemaat daripada urusan-urusan yang sifatnya pribadi.

-----o-----

GARIS BESAR SURAT FILEMON

1. SALAM (Ayat 1-3)
2. UCAPAN SYUKUR PAULUS DAN DOA BAGI FILEMON (Ayat 4-7)
3. PERMOHONAN PAULUS BAGI ONESIMUS (Ayat 8-20)
4. KATA-KATA PENUTUP (Ayat 21-25)

TAFSIRAN

I. SALAM (Ayat 1-3)

Ayat 1 Paulus memperkenalkan dirinya sebagai orang hukuman daripada seorang rasul. Dia bisa saja menggunakan otoritasnya, tetapi dia lebih memilih memohon dengan posisi yang kelihatannya rendah dan tidak menguntungkan. Tetapi Rasul Paulus membuat tempat yang rendah ini menjadi bercahaya dengan kemuliaan sorga. **Dia adalah seorang hukuman Yesus Kristus.** Tidak semenit pun dia akan merendahkan diri sebagai seorang tahanan Roma! Dia melihat Seorang yang melebihi kaisar yaitu Raja di atas segala raja. **Timotius** bersama dengan dia pada saat dia menulis dan Paulus menghubungkan muridnya yang setia ini dengan dirinya, padahal surat tersebut nyata adalah milik Paulus. Suratnya ditujukan kepada **Filemon**. Nama ini berarti ‘penuh kasih sayang’ dan jelas sekali pribadinya sama dengan namanya karena Paulus menggambarkan dia sebagai teman kami **yang kekasih dan teman sekerja.**

Ayat 2 Karena Apfia adalah sebuah nama untuk seorang wanita, banyak pelajar-pelajar menganggap bahwa dia adalah istri Filemon. Kenyataannya bahwa surat ini sebagian ditujukan kepadanya mengingatkan kita bahwa Kekristenan meninggikan kaum wanita.² Kemudian kita akan melihat bagaimana Kekristenan juga meninggikan para budak. Dugaan kebanyakan orang percaya bahwa **Arhipus** adalah anak Filemon. Kita tidak yakin akan asal usulnya tetapi kita tahu bahwa dia seorang yang aktif terlibat dalam perjuangan Kristen. Paulus menghormatinya sebagai **teman seperjuangan.** Kita dapat menggambarkan dia sebagai murid Yesus Kristus yang berbakti, dalam hasrat api yang kudus. Dalam surat Kolose, Paulus memberikan perhatian khusus kepadanya: “Dan sampaikanlah kepada Arhipus: ‘Perhatikanlah, supaya pelayanan yang kauterima dalam Tuhan kaujalankan sepenuhnya’ ” (Kol. 4:17).

Jika Filemon, Apfia dan Arhipus memberikan kepada kita sebuah gambaran dari sebuah keluarga Kristen Perjanjian Baru, maka ungkapan **jemaat di rumah** mereka memunculkan suatu gambaran mengenai **jemaat** Perjanjian Baru. Ini terlihat jelas bahwa **rumah** Filemon adalah tempat pertemuan bagi persekutuan orang-orang percaya. Di sanalah mereka berkumpul untuk menyembah, berdoa dan belajar Alkitab. Dari sanalah mereka pergi untuk bersaksi bagi Kristus di dunia yang tidak pernah akan mau menerima pesan-pesan yang mereka sampaikan tetapi pesan-pesan tersebut tidak akan pernah dilupakan oleh dunia itu juga. Saat mereka bertemu bersama di rumah Filemon, orang-orang Kristen yang berkumpul tersebut semuanya adalah satu di dalam Kristus Yesus. Kaya dan miskin, pria dan wanita, tuan dan hamba –mereka semua di sana sebagai anggota keluarga Tuhan yang sejati. Saat

mereka kembali dalam pekerjaan harian mereka di dunia, perbedaan tingkat sosial mereka akan nampak kembali. Namun pada saat Perjamuan Kudus, misalnya, mereka semua akan berdiri dalam tingkatan yang sama sebagai imam-imam kudus. Filemon tidak akan mempunyai hak yang lebih tinggi dari Onesimus.

Ayat 3 Ciri khas dari salam Paulus kelihatannya mewujudkan yang terbaik yang dapat dia harapkan bagi mereka yang dikasihinya. **Kasih karunia** termasuk semua kebaikan yang tidak layak diterima [manusia] yang Tuhan curahkan atas seluruh umat-Nya. **Damai** di sini adalah ketenteraman rohani dan ketenangan yang menyeimbangkan kehidupan orang-orang yang diajar melalui kasih karunia-Nya. Kedua berkat tersebut **datang dari Tuhan Bapa kita dan Tuan Yesus Kristus**. Ini adalah sesuatu yang penuh arti. Itu berarti bahwa Tuan Yesus adalah sama dengan **Tuhan** sang **Bapa** dalam melimpahkan **kasih karunia** dan **damai**. Merupakan suatu penghujatan andaikata memberikan penghormatan yang demikian kepada Kristus jika Dia tidak benar-benar dan sepenuhnya Tuhan.

II. RASA SYUKUR PAULUS DAN DOA BAGI FILEMON (Ayat 4-7)

Ayat 4 Kapanpun Paulus berdoa bagi Filemon, dia bersyukur kepada **Tuhan** atas saudara yang mulia ini. Kita mempunyai alasan yang kuat untuk percaya bahwa dia adalah sebuah piala pilihan dari kasih karunia Tuhan –ciri dari seseorang yang akan kita inginkan untuk dijadikan sebagai seorang teman dan saudara kita. Beberapa pengkhotbah berpendapat bahwa Paulus menggunakan jalan diplomasi di dalam ayat-ayat pembuka kitab ini, tujuannya adalah untuk ‘melunakkan’ hati Filemon agar menerima Onesimus kembali. Pendapat yang demikian memberikan dugaan akan motivasi yang buruk kepada Rasul Paulus dan menimbulkan keraguan atas inspirasi naskah ini. [Tetapi Paulus bukan orang seperti itu]. Paulus tidak akan mengatakannya jika dia tidak sungguh-sungguh tulus.

Ayat 5 Ada dua kualitas karakter Filemon yang membuat Paulus bersukacita –**kasihnya** dan **iman yang** dia miliki **kepada Tuan Yesus dan kepada semua orang kudus**. Imannya di dalam Kristus menunjukkan dia memiliki akar kehidupan yang illahi, dan kasihnya **kepada semua orang kudus** menunjukkan bahwa dia memiliki kehidupan yang berbuah. Imannya produktif.

Dalam Efesus 1:15,16 dan Kolose 1:3,4 Paulus menunjukkan rasa syukur yang sama bagi orang-orang kudus yang menerima suratnya. Bagaimanapun, ditempatkan tersebut dia menempatkan imannya terlebih dahulu sebelum kasihnya. Di sini, di surat ini dia menempatkan kasihnya terlebih dahulu sebelum imannya. Mengapa berbeda? Maclaren menjawab: “Urutan yang ada di sini adalah urutan analisis, dimulai dengan menggali berdasarkan fakta yang ada selanjutnya mencari apa yang menjadi penyebabnya. Sedangkan urutan bagian-bagian yang serupa merupakan urutan pertumbuhan yang naik dari akar menjadi bunga.”

Ada gambaran lain yang menarik dari penyusunan Paulus di sini. Dia memisahkan ekspresi “Kasih kepada semua orang kudus” dengan menyisipkan **iman ... kepada Tuan Yesus** setelah kata kasih. Kita mungkin dapat merangkainya sebagai berikut: “kasih (dan iman ... kepada Tuan Yesus) kepada semua orang kudus.” Sasaran dari **iman** adalah **Tuan Yesus**. Sedangkan tujuan dari **kasih** adalah **orang-orang kudus**. Tetapi Paulus membungkus anak kalimat iman dengan anak kalimat kasih, seakan-akan memperingatkan Filemon terlebih dahulu bahwa dia akan memperoleh kesempatan khusus untuk menunjukkan imannya secara nyata dengan memperlihatkan kasih kepada seorang hamba, Onesimus. Jadi ada penekanan khusus pada kata *semua* –**semua orang kudus**.

Ayat 6 Dua ayat sebelumnya menunjukkan rasa syukur Paulus atas Filemon. Ayat ini menyingkapkan doa khusus Paulus untuknya. **Persekutuanmu di dalam iman** maksudnya adalah kebaikan praktis yang ditunjukkan Filemon kepada yang lainnya. Kita dapat membagikan iman kita [menunjukkan persekutuan] tidak hanya melalui pemberitaan mengenai Kristus tetapi juga melalui pemberian makan kepada

yang lapar, pemberian pakaian kepada yang miskin, menghibur yang berkabung, meringankan beban yang tertekan –ya, bahkan dengan mengampuni seorang hamba yang melarikan diri. Paulus berdoa agar kebajikan hidup Filemon akan membawa banyak orang mengakui bahwa semua perbuatan baiknya berasal dari **Yesus Kristus**. Ada kuasa dan pengaruh yang besar dalam sebuah kehidupan dimana kasih Tuhan dinyatakan. Membaca mengenai kasih dalam sebuah buku adalah hal yang berbeda jika dibandingkan dengan melihat Firman itu menjadi daging dalam kehidupan seorang manusia. Bagian yang terakhir yang harus diperhatikan!

Ayat 7 Berita tentang kebaikan Filemon yang berlimpah dan kasih yang mengorbankan diri sendiri berjalan dari Kolose menuju Roma dan membawa **kegembiraan besar**³ (*atau: rasa syukur*) dan penghiburan kepada tahanan Kristus itu. Merupakan suatu hak istimewa bagi Paulus membawa Filemon kepada Tuhan, tetapi sekarang betapa besar upahnya ketika mendengar bahwa anaknya di dalam iman masih terus berjalan dengan baik bagi Tuhan. Betapa hati Paulus dikuatkan mengetahui bahwa **hati orang-orang kudus** terus menerus **dihiburkan** secara luar biasa oleh **saudara** terkasih ini, khususnya oleh **kasihnya**. Tidak seorang pun yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak seorang pun yang mati untuk dirinya sendiri. Tindakan-tindakan kita memberikan pengaruh yang tanpa batas kepada yang lain baik untuk melakukan kebaikan atau kejahatan.

III. PERMOHONAN PAULUS BAGI ONESIMUS (Ayat 8-20)

Ayat 8 Sekarang Paulus tiba pada tujuan utama dari suratnya. Dia akan menjadi penengah bagi Onesimus. Tetapi bagaimana cara melakukan pendekatan untuk membicarakan pokok persoalannya? Sebagai seorang rasul, dia berhak berkata kepada Filemon, “Sekarang, saudaraku, adalah tugasmu sebagai orang percaya untuk mengampuni dan memulihkan hamba yang lari ini, dan kata-kata yang aku ucapkan inilah yang aku ingin kamu lakukan.” Paulus dapat juga memerintahkan dia untuk mematuhi perintahnya, dan tidak diragukan lagi Filemon pasti akan mematuhi. Tetapi dalam kasus ini keberhasilan yang demikian tidak lebih dari kemenangan yang kosong [bagi Paulus].

Ayat 9 Jika Paulus tidak dapat memenangkan hati Filemon, Onesimus pasti akan menerima penyambutan yang dingin. Hanya kepatuhan yang didorong oleh kasih yang akan membuat status hamba itu dapat dipertahankan di kediaman Filemon. Mungkin pada saat dia menulis ini Paulus mengingat kembali perkataan sang Juruselamat “Jikalau kamu mengasihi Aku, kamu akan menuruti segala perintah-Ku” (Yoh. 14:15). Jadi demi **kasih**, Paulus lebih memilih **meminta** daripada memerintah. Akankah kasih Filemon mencapai seberang lautan di mana seorang utusan Kristus yang **sudah tua**⁴ dipenjarakan demi Tuan Yesus? Akankah dia tergerak dengan kedua pertimbangan ini –Paulus, seorang **yang sudah menjadi tua**, dan sekarang **dipenjarakan**? Kita tidak tahu pasti berapa umur Rasul Paulus pada saat itu. Diperkirakan antara umur 53 sampai 63. Untuk jaman sekarang usia-usia seperti itu tidak terlalu tua, tetapi mungkin dia terlalu dini menjadi tua karena dia terlalu banyak menghabiskan tenaganya dalam pelayanan bagi Kristus. Dan sekarang dia **dipenjarakan** demi **Yesus Kristus**. Dengan menyebutkan hal-hal ini, dia tidak mencari simpati, tetapi dia berharap Filemon akan mempertimbangkan faktor-faktor ini dalam pengambilan keputusannya.

Ayat 10 Dalam teks aslinya, nama Onesimus disebut pada akhir kalimat. “**Aku mengajukan permintaan kepadamu**, berhubungan dengan anakku, **yang kudapat selagi aku dalam penjara –Onesimus.**” Pada saat Filemon membaca nama hambanya yang lalai ini, dia benar-benar merasa dilucuti. Bayangkan keterkejutannya ketika dia mengetahui bahwa ‘seorang bajingan’ telah bertobat dan bahkan lebih mengejutkan lagi, dia telah dibimbing kepada Kristus melalui Paulus, seorang tahanan!

Salah satu kegembiraan yang tersembunyi yang ditemui di dalam kehidupan seorang Kristen adalah melihat Tuhan bekerja dengan jalan yang mengagumkan dan menakjubkan, menyatakan diri-Nya dalam kejadian-kejadian yang saling berhubungan dan tidak dapat dijelaskan sebagai suatu kebetulan saja. Pertama Paulus telah membimbing Filemon kepada Tuhan. Lalu rasul itu kemudian ditahan dan dibawa ke Roma untuk dihadapkan ke pengadilan. Hamba Filemon melarikan

diri dan menuju Roma. Tanpa disengaja dia bertemu dengan Paulus dan telah bertobat. Tuan dan hamba keduanya lahir kembali melalui pengkhotbah yang sama tetapi di tempat yang jauh berbeda dan dibawah keadaan yang jauh berbeda pula. Apakah ini merupakan suatu kebetulan?

Ayat 11 Nama Onesimus berarti **berguna**. Tetapi ketika dia melarikan diri, Filemon mungkin dicobai untuk memanggilnya sebagai bajingan yang tidak berguna. Seolah-olah Paulus berkata, “Ya, dia tidak berguna sejauh kamu memperhatikannya, tetapi sekarang dia berguna **bagiku dan bagimu**.” Hamba yang kembali kepada Filemon adalah hamba yang lebih baik daripada hamba yang dulu telah melarikan diri. Dikatakan bahwa pada masa Perjanjian Baru hamba-hamba yang beragama Kristen diberi harga yang lebih tinggi daripada yang lainnya pada saat mereka dijual dipasar. Demikianlah seharusnya pada masa sekarang bahwa pekerja-pekerja Kristen seharusnya lebih berguna daripada pekerja-pekerja dari orang-orang yang tidak percaya.

Ayat 12 Sikap Perjanjian Baru terhadap perbudakan menjadi fokus dalam surat ini. Kita mengetahui bahwa Paulus tidak mengutuk perbudakan atau melarang hal tersebut. Kenyataannya, dia memulangkan kembali Onesimus kepada tuannya. Tetapi perlakuan kejam melalui jalan perbudakan dikutuk dan dilarang dalam Perjanjian Baru.

Perjanjian Baru . . . tidak secara langsung mencampuri pengaturan politik atau osial, tetapi meletakkan prinsip-prinsip yang akan membawa pengaruh besar pada kehidupan politik atau sosial, dan membiarkan prinsip-prinsip tersebut masuk menembus pikiran umum.⁵

Revolusi yang dipaksakan bukanlah cara Alkitab untuk memperbaiki keburukan sosial. Penyebab kebengisan manusia terletak pada kejatuhan sifat dasar mereka sendiri. Injil menyerang *akar penyebab*, dan menawarkan suatu ciptaan baru di dalam Yesus Kristus.

Ada kemungkinan bahwa keadaan seorang hamba menjadi lebih baik jika mempunyai tuan yang baik daripada jika dia merdeka. Ini benar, contohnya, mengenai orang-orang percaya yang menjadi hamba-hamba yang terikat kepada Tuan Yesus. Mereka sebagai hamba-hamba-Nya menikmati suatu kebebasan yang paling hakiki. Pada saat **menyuruh** Onesimus **kembali** kepada Filemon, Paulus tidak melakukan yang tidak adil kepada hamba ini. Tuan dan hamba keduanya adalah orang-orang percaya. Filemon wajib memperlakukannya dengan keramahan Kristen. Onesimus diharapkan melayani tuannya dengan kesetiaan Kristen. Rasa sayang terdalam yang Rasul Paulus telah berikan kepada Onesimus terpancar dalam kata-kata **kusuruh ... buah hatiku**. Paulus merasa seakan-akan dia kehilangan sebagian dari dirinya.

Kita harus memperhatikan pentingnya meneruskan prinsip pemulihan. Sesudah Onesimus telah diselamatkan, apakah perlu baginya untuk kembali kepada

mantan tuannya? Jawabannya jelas “ya.” Keselamatan menghilangkan hukuman dan kuasa dosa, tetapi keselamatan *tidak* membatalkan hutang. Seorang Kristen yang baru diharapkan untuk menyelesaikan semua yang belum terbayarkan dan memperbaiki semua yang salah menjadi benar, menyelesaikannya sejauh mungkin sebagai manusia. Onesimus diwajibkan untuk kembali kepada pelayanan tuannya, dan membayar uang yang mungkin dia telah curi dari tuannya.

Ayat 13 Secara pribadi Rasul Paulus lebih memilih akan **menahan** Onesimus bersama dengan *dirinya* di Roma. Banyak hal yang mungkin dapat dilakukan hamba yang bertobat ini bagi Paulus pada saat dia di penjara demi Injil saja. Dan ini akan merupakan suatu kesempatan bagi Filemon untuk **melayani** rasul itu, yaitu dengan menyediakan baginya seorang asisten. Tetapi hal ini akan menjadi suatu masalah tanpa sepengetahuan atau ijin dari Filemon.

Ayat 14 Paulus tidak akan memaksa suatu kebaikan dari pemilik hamba ini dengan menahan Onesimus bersama dengannya di Roma. Dia **tidak** akan melakukan apa-apa **tanpa persetujuan** Filemon. Keindahan dari suatu kebaikan akan terampas jika permintaan Paulus disetujui karena adanya **paksaan** dan bukan karena kehendak bebas dan kasih yang sungguh-sungguh.

Ayat 15 Suatu tanda kedewasaan rohani ialah untuk dapat melihat kedepan pada sesuatu yang melebihi keadaan saat ini yang tidak menyenangkan dan melihat Tuhan turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia (Rm. 8:28). Ketika Onesimus melarikan diri, mungkin Filemon dipenuhi dengan kepahitan dan kehilangan uang. Akankah dia melihat hamba ini lagi? Sekarang Paulus menunjukkan pelangi di dalam awan-awan hitam. Onesimus menghilang untuk sementara dari keluarga di Kolose tetapi **supaya** mereka **dapat menerimanya** kembali **selama-lamanya**. Hal ini seharusnya merupakan hiburan orang-orang Kristen yang kehilangan keluarga dan teman-teman seiman karena kematian. Perpisahan adalah untuk sementara; berkumpul kembali selamanya.

Ayat 16 Filemon tidak hanya menerima kembali Onesimus –dia menerimanya di dalam suatu keadaan pribadi yang lebih baik daripada pribadi terdahulu yang dia pernah kenal. Tidak akan ada lagi suatu hubungan biasa antara tuan-hamba. Sekarang Onesimus adalah **lebih daripada** seorang **hamba**; dia adalah seorang **saudara terkasih** di dalam Tuhan. Sejak saat ini, motif ketakutan akan tergantikan oleh motif kasih. Paulus telah menikmati persekutuannya dengan Onesimus sebagai **seorang saudara terkasih**. Tetapi sekarang Onesimus tidak akan lagi bersama Paulus di Roma. Kehilangan Paulus akan Onesimus merupakan keuntungan bagi Filemon. Sekarang Filemon akan mengenal Onesimus sebagai saudara **secara manusia** dan **di dalam Tuhan**. Bekas hamba ini akan membenarkan kepercayaan Paulus baik **sebagai manusia**, yaitu melalui kesetiiaannya dalam melayani perkara-perkara jasmani, dan **di dalam Tuhan**, yaitu persekutuannya sebagai seorang percaya.

Ayat 17 Permintaan Rasul Paulus mengejutkan baik dalam keberaniannya maupun dalam kelembutan hatinya. Dia meminta Filemon untuk **menerima**

Onesimus **seperti** dia seolah-olah menerima sang rasul sendiri. Dia berkata: **“Kalau engkau menganggap aku temanmu seiman, terimalah dia seperti aku sendiri.”** Kata-kata tersebut mengingatkan pada perkataan sang Juruselamat: “Barangsiapa menyambut kamu, ia menyambut Aku, dan barangsiapa menyambut Aku, ia menyambut Dia yang mengutus Aku” (Mat. 10:40), dan, “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku” (Mat. 25:40). Kata-kata ini juga mengingatkan kita bahwa Tuhan telah menerima kita di dalam Pribadi Anak-Nya, agar kita sama dekat kepada Tuhan seperti Yesus dan sama disayangi.

Jika Filemon menganggap Paulus sebagai seorang **teman** sekerja, sebagai teman dalam persekutuan, kemudian sang rasul memintanya untuk menerima Onesimus dengan dasar yang sama. Tetapi hal ini tidak membuat Onesimus diperlakukan terus sebagai seorang tamu di dalam keluarga tanpa ada kewajiban untuk berkerja. Dia masih sebagai seorang hamba di rumah, tetapi dia milik Kristus dan oleh karena itu dia adalah saudara seiman.

Ayat 18 Paulus tidak berkata bahwa Onesimus telah mencuri sesuatu dari Filemon, tetapi ayat ini menyiratkan hal tersebut. Sudah tentu mencuri merupakan salah satu dosa utama dari para hamba. Paulus sungguh-sungguh mau bertanggung jawab atas segala kerugian yang Filemon alami. Dia menyadari bahwa pemulihan harus dilakukan. Pertobatan Onesimus tidak membatalkan hutangnya kepada manusia. Jadi Paulus mengatakan kepada Filemon untuk **menanggungkan semua itu kepadanya.**

Kita tidak dapat membaca bagian ini tanpa diingatkan akan hutang kita yang besar sekali yang mengikat kita sebagai pendosa, dan bagaimana semua hutang tersebut ditanggungkan kepada simpanan Tuan Yesus di Golgota. Dia membayar penuh hutang kita ketika Dia mati sebagai Pengganti kita. Kita juga diingatkan di sini akan pelayanan Kristus sebagai Pembela kita. Ketika Iblis, pendakwa orang-orang percaya, membawa tanggungan tersebut melawan kita atas kesalahan-kesalahan yang pernah kita lakukan, seakan-akan Tuhan kita yang mulia berkata, “Tanggungkanlah semuanya itu pada simpanan-Ku.” Ajaran mengenai pendamaian kembali diilustrasikan di buku ini. Onesimus menjauh karena dia telah berbuat salah terhadap Filemon. Melalui pelayanan Paulus (kita mempunyai alasan untuk percaya hal ini) rasa jauh dan “perasaan permusuhan” telah dihilangkan. Hamba ini didamaikan kembali dengan tuannya. Jadi kita semua menjauh dari Tuhan karena dosa kita. Tetapi melalui kematian dan kebangkitan Kristus, penyebab permusuhan tersebut telah dihilangkan dan orang-orang percaya didamaikan kembali dengan Tuhan.

Ayat 19 Biasanya Paulus mendiktekan suratnya kepada seorang juru tulis yang membantunya, dan dia tulis dengan **tangannya sendiri** hanya pada baris terakhir dari suratnya. Kami tidak bisa yakin apakah dia sendiri yang menulis seluruh surat ini, tetapi paling tidak pada bagian ini dia mengambil pena dan dengan tulisan tangannya yang dapat dikenali, ia mengikatkan dirinya sendiri kepada janji

untuk membayar segala hutang yang disebabkan oleh Onesimus. Dia bersedia melakukan ini di samping suatu kenyataan bahwa Filemon telah berhutang sangat besar kepadanya. Paulus telah membimbingnya kepada Tuhan. Filemon berhutang kehidupan rohaninya kepada Rasul Paulus, sejauh menyangkut manusia sebagai sarana. Tetapi Paulus tidak akan pernah menekan dia untuk membayar hutangnya.

Ayat 20 Dengan menyebut Filemon sebagai **saudara**, Paulus yang tua renta hanya meminta kebaikan yang tidak seberapa di dalam Tuhan, penyegaran yang tidak seberapa di dalam Kristus. Dia memohon agar Onesimus diterima dengan baik, agar dia diampuni dan dipulihkan kedudukannya sebagai pelayan di dalam rumah tangga –sekarang tidak sebagai seorang hamba tetapi sebagai seorang saudara di dalam keluarga Tuhan.

IV. KATA-KATA PENUTUP (Ayat 21-25)

Ayat 21 Paulus **percaya** bahwa Filemon bahkan akan **melakukan lebih** daripada yang diminta. Filemon sendiri telah diampuni secara cuma-cuma oleh Kristus. Dia pasti tidak akan melakukan yang kurang dari itu bagi Onesimus. Kita dapat melihat suatu ilustrasi yang jelas dari Efesus 4:32: “Tetapi hendaklah kamu ramah seorang terhadap yang lain, penuh kasih mesra dan saling mengampuni, sebagaimana Tuhan di dalam Kristus telah mengampuni kamu.”

Ayat 22 Tetapi bagaimana Paulus dapat mengetahui bagaimana Filemon memperlakukan Onesimus? Dia berkeinginan dapat mengunjungi Kolose dan bertamu di rumah Filemon. Dia berharap dibebaskan oleh pemerintah yang berkuasa sebagai jawaban atas **doa-doa** orang-orang Kristen. Karena itu dia meminta Filemon untuk menyiapkan sebuah kamar **tumpangan** untuknya. Mungkin itu merupakan salah satu dari pekerjaan pertama yang ditugaskan Filemon kepada Onesimus: “Siapkan kamar tamu segera bagi saudara kita Paulus.” Kita tidak tahu apakah Paulus jadi mengunjungi Kolose atau tidak. Kita hanya dapat menganggap bahwa kamar **tumpangan** sudah disiapkan untuk dia, dan semua anggota keluarga ingin sekali melihatnya, hati mereka bersatu bersama-sama dalam satu kasih.

Ayat 23 Mungkin **Epafras** adalah orang yang menumbuhkan sidang jemaat di Kolose (Kol. 1:7,8; 4:12,13). Sekarang sebagai **teman sepenjara** Paulus di Roma, ia ikut memberikan salam kepada Filemon.

Ayat 24 Bersama Paulus pada saat itu adalah **Markus, Aristarkhus, Demas** dan **Lukas**. Nama-nama ini juga disebutkan di dalam Kolose 4:10,14. Yesus yang disebut Yustus disebutkan di dalam Kolose 4 juga walaupun diabaikan di sini karena suatu alasan yang tidak diketahui. **Markus** adalah penulis Injil yang Kedua dari Perjanjian Baru. Setelah kegagalan awalnya, dia terbukti seorang pelayan Tuhan yang setia (2Tim. 4:11, bnd. Kis. 13:13; 15:36-39). **Aristarkhus**, orang percaya dari Tesalonika, menemani Paulus dalam beberapa perjalanannya termasuk menuju ke Roma. Di dalam Kolose 4:10, Paulus menyebutnya ‘teman sepenjara.’ **Demas** yang nantinya meninggalkan Paulus, lebih mencintai dunia ini (2Tim. 4:10). **Lukas**, dokter yang terkasih, terbukti seorang yang setia menemani dan penolong sampai akhir (2Tim. 4:11).

Ayat 25 Surat ini ditutup dengan doa berkat yang merupakan ciri khas Paulus. Dia memohon **kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus terus menyertai roh** Filemon. Hidup tidak dapat menikmati berkat yang lebih besar daripada ini, yaitu kasih karunia Juruselamat, yang tidak layak diterima, tetapi dialami saat demi saat. Berjalan dalam kesukacitaan dan kesadaran seterusnya akan Pribadinya dan karya-Nya sudah cukup untuk menyenangkan hati kita.

Paulus meletakkan penanya dan menyerahkan surat ini kepada Tikhikus untuk dihantar kepada Filemon. Dia tidak begitu menyadari betapa pesan-pesan surat ini akan mempengaruhi secara luas perilaku orang-orang Kristen berabad-abad

kemudian. Surat ini adalah sebuah karya klasik akan kasih dan kesopanan, dapat diterapkan di zaman sekarang sama seperti dahulu ketika surat ini di tulis. **Amen**

CATATAN AKHIR

1. (Pendahuluan) Martin Luther, dikutip oleh J.B. Lightfoot, *Saint Paul's Epistle to the Colossians and to Philemon*, hlm. 317,318 (terjemahan terbaru oleh editor masa kini).
2. (Ayat 2) Jika seseorang membandingkan antara status wanita-wanita Kristen dengan penyembah berhala dan wanita-wanita Muslim, dia akan berkata bahwa "Pembebas kaum wanita" yang sebenarnya adalah Tuan Yesus Kristus.
3. (Ayat 7) Sebagian besar naskah ditulis *rasa syukur* (Yun.: *charin*) daripada *kegembiraan besar* (Yun.: *charan*).
4. (Ayat 9) Kata-kata Yunani untuk "tua" (Yun.: *presbutēs*) dan *duta* (Yun.: *presbeutēs*) adalah sangat mirip. "Dugaan" tersebut cocok dengan konteks ini.
5. (Ayat 12) Alexander Maclaren, "Colossians and Philemon," *The Expositor's Bible*, hlm. 461.

-----O-----



Sastra Hidup Indonesia

Buku-buku yang bisa mengubah hidup Anda.
Disediakan bagi semua warga Indonesia, juga
bagi para pengikut tiap agama dan kepercayaan.
Ini adalah kesempatan istimewa untuk mempelajari pernyataan-pernyataan
Firman Tuhan yang sejati.
Secara bebas, tanpa biaya, bisa diunduh secara gratis.
Secara tidak diketahui (tanpa nama).
Tertarik? Atau tak percaya?
Kunjungilah situs internet kami pada alamat:

<http://www.sastra-hidup.net>

Tujuan **Sastra Hidup Indonesia** adalah memberikan suatu kesempatan yang istimewa:

- kepada semua warga negara Indonesia,
- tanpa memandang suku, agama, kepercayaan, atau denominasi.

Kesempatan yang luar biasa itu bermaksud:

- mempelajari pernyataan-pernyataan Firman Tuhan,
- secara pribadi dan sendiri di rumah atau bersama satu kelompok kecil,
- dengan cara yang mudah, bebas, tanpa biaya, dan dapat dipercayai.

Sastra Hidup Indonesia sangat menginginkan setiap orang di Indonesia diberi kesempatan untuk dapat mengetahui pengajaran-pengajaran yang benar tentang Firman Tuhan yang benar, yaitu:

- arti dan beritanya yang asli, sejati, dan tidak dipalsukan
- dalam bahasa yang bisa dipahami oleh setiap warga Indonesia.

Sastra Hidup Indonesia ingin menolong dan menyokong seluruh masyarakat Indonesia dan semua denominasi Kristen yang ingin mencari kebenaran yang sejati.

- Sastra Hidup Indonesia bukan suatu gereja, denominasi, atau misi.
- Sastra Hidup Indonesia tidak menerima anggota-anggota.

Dapatkanlah buku-buku ini atau yang lain secara gratis pada situs internet!

www.sastra-hidup.net